KAJIAN FASILITAS PEJALAN KAKI DI JALAN SUTAN SYAHRIR DAN JALAN K.H. AGUS SALIM PONTIANAK, KALIMANTAN BARAT

SKRIPSI

Program Studi Sarjana Teknik Sipil
Jurusan Teknik SIpil

Oleh:
SYARIF MUHAMMAD RAYHAN ALHADAD
NIM D1011201047

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

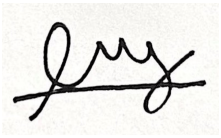
Nama : Syarif Muhammad Rayhan Alhadad

NIM : D1011201047

Menyatakan bahwa dalam SKRIPSI yang berjudul "Kajian Fasilitas Pejalan Kaki di Jalan Sutan Syahrir dan Jalan K.H. Agus Salim Pontianak, Kalimantan Barat" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan Saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atas diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Rujukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan yang dibuat ini tidak benar.

Pontianak, 14 April 2025



Syarif Muhammad Rayhan Alhadad
NIM D1011201047

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA +6282152280907
Email : ft@untan.ac.id Website : http:// teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

KAJIAN FASILITAS PEJALAN KAKI DI JALAN SUTAN SYAHRIR DAN JALAN K.H. AGUS SALIM PONTIANAK, KALIMANTAN BARAT

Jurusan Teknik Sipil
Program Studi Sarjana Teknik Sipil

Oleh:

SYARIF MUHAMMAD RAYHAN ALHADAD
NIM. D1011201047

Telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi pada tanggal 14 April 2025 dalam sidang akhir dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

Susunan Penguji Skripsi

Dosen Pembimbing Utama	: Dr. Ir. Siti Mayuni, M.T., IPM NIP. 196805181993032002
Dosen Pembimbing Kedua	: Dr. Said, S.T., M.T. NIP. 197201092005011004
Dosen Penguji Utama	: Sumiyattinah, S.T., M.T., IPM NIP. 197111031997022001
Dosen Penguji Kedua	: Dr. Elsa Tri Mukti, S.T., M.T. NIP. 197305232000032001

Pontianak, 14 April 2025

Dekan,

Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM
NIP. 196712231992031002

Pembimbing Utama,

Dr. Ir. Siti Mayuni, M.T., IPM
NIP. 196805181993032002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kajian Fasilitas Pejalan Kaki di Jalan Sutan Syahrir dan Jalan K.H. Agus Salim Pontianak, Kalimantan Barat" dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi S1 Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

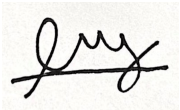
1. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb, selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Bapak Dr. -Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Dr. Herwani, S.T., M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Elsa Tri Mukti, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Dr. Ir. Siti Mayuni, M.T., IPM., selaku dosen pembimbing utama;
6. Bapak Dr. Said, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing kedua;
7. Ibu Sumiyattinah, S.T., M.T., IPM., selaku dosen penguji utama dan Ibu Dr. Elsa Tri Mukti, S.T., M.T., selaku dosen penguji kedua;
8. Bapak Eko Yulianto, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing akademik;
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Teknik Sipil yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
10. Kedua orang tua, saudara kandung, dan keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungan secara moral dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
11. Pihak-pihak lain yang secara langsung dan tidak langsung membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Demikian skripsi ini penulis buat, kritik dan saran yang membangun sangat

dibutuhkan sebagai evaluasi kedepannya. Akhir kata, penulis berharap penelitian ini bermanfaat untuk semua pembaca.

Pontianak, 08 Juli 2024

Penulis,



Syarif Muhammad Rayhan Alhadad

ABSTRAK

Fasilitas bagi pejalan kaki memiliki peran penting dalam sistem transportasi perkotaan, di mana trotoar harus memenuhi standar teknis yang ditetapkan. Namun, trotoar di Jalan Sutan Syahrir dan Jalan K.H. Agus Salim, Pontianak, masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti buruknya konektivitas, minimnya pencahayaan, serta keberadaan pedagang kaki lima. Kondisi ini menghambat mobilitas, meningkatkan risiko kecelakaan, serta menurunkan kenyamanan dan keamanan bagi pejalan kaki.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kondisi eksisting trotoar di kedua jalan tersebut dengan mengacu pada pedoman teknis yang berlaku, menganalisis pemenuhan aspek-aspek standar teknis, serta mengukur tingkat kepuasan pengguna. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Skala Guttman dengan menyesuaikan pedoman standar teknis Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03/PRT/M/2014 dan Pedoman 07/P/BM/2023 (Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, 2023) dan metode wawancara untuk kepuasan pengguna trotoar menggunakan Skala Likert. Responden penelitian terdiri dari 96 orang di setiap ruas jalan, termasuk pejalan kaki, pedagang kaki lima, komunitas lokal, dan masyarakat umum. Data aksesibilitas, konektivitas, estetika, dan fasilitas penunjang.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa banyak aspek trotoar yang masih belum memenuhi standar teknis yang berlaku. Di Jalan Sutan Syahrir, aspek keamanan, kenyamanan, dan estetika telah mencapai standar dengan nilai 100%, sedangkan aksesibilitas dan fasilitas penunjang masing-masing memperoleh nilai 67% dan 65%, yang masih perlu ditingkatkan. Namun, konektivitas hanya mendapat nilai 8%, menunjukkan adanya kendala dalam keterhubungan jalur pejalan kaki. Sementara itu, di Jalan K.H. Agus Salim, aspek keamanan tergolong cukup baik dengan nilai 75%, tetapi aspek kenyamanan (25%), aksesibilitas (42%), dan konektivitas (33%) masih rendah. Meski begitu, fasilitas penunjang dengan nilai 80% menunjukkan ketersediaan elemen pendukung yang cukup memadai. Analisis kepuasan pengguna menunjukkan bahwa trotoar di Jalan Sutan Syahrir umumnya dianggap "Nyaman," dengan aksesibilitas (91,3%), kenyamanan (85,8%), dan estetika (95,2%) memperoleh penilaian tinggi, meskipun konektivitas (56,5%) masih perlu ditingkatkan. Sebaliknya, trotoar di Jalan K.H. Agus Salim sebagian besar dinilai "Tidak Nyaman," dengan aspek kenyamanan (34,8%), konektivitas (46,3%), dan fasilitas penunjang (33,8%) memperoleh nilai rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa trotoar di jalan tersebut belum sepenuhnya mendukung mobilitas pejalan kaki secara optimal.

Kata Kunci: Fasilitas Pejalan Kaki, Kepuasan Pengguna, Standar Teknis, Trotoar.

ABSTRACT

Sidewalk facilities play a crucial role in urban transportation systems, requiring compliance with established technical standards. However, sidewalks along Jalan Sutan Syahrir and Jalan K.H. Agus Salim in Pontianak face various issues, including poor connectivity, inadequate lighting, and the presence of street vendors. These conditions hinder pedestrian mobility, increase accident risks, and reduce overall comfort and safety.

This study aims to evaluate the existing sidewalk conditions on both streets based on applicable technical guidelines, analyze their compliance with technical standards, and assess user satisfaction. The research employs the Guttman Scale method by referencing the technical standards of Ministerial Regulation of Public Works No. 03/PRT/M/2014 and Guideline 07/P/BM/2023 (Ministry of Public Works and Housing, 2023). Additionally, pedestrian satisfaction is assessed using Likert Scale interviews. The study involved 96 respondents per street segment, including pedestrians, street vendors, local communities, and the general public. The research examines accessibility, connectivity, aesthetics, and supporting facilities.

The findings reveal that many sidewalk aspects fail to meet the required technical standards. On Jalan Sutan Syahrir, safety, comfort, and aesthetics fully comply with standards (100%), whereas accessibility and supporting facilities scored 67% and 65%, respectively, indicating the need for improvements. However, connectivity scored only 8%, reflecting significant challenges in pedestrian pathway integration. Meanwhile, on Jalan K.H. Agus Salim, safety is considered fairly adequate at 75%, but comfort (25%), accessibility (42%), and connectivity (33%) remain substandard. Despite this, supporting facilities scored 80%, demonstrating the availability of essential elements. User satisfaction analysis indicates that sidewalks on Jalan Sutan Syahrir are generally rated as "Comfortable," with accessibility (91.3%), comfort (85.8%), and aesthetics (95.2%) receiving high scores, though connectivity (56.5%) still requires improvement. Conversely, sidewalks on Jalan K.H. Agus Salim are mostly rated as "Uncomfortable," with comfort (34.8%), connectivity (46.3%), and supporting facilities (33.8%) receiving low scores. These findings suggest that the sidewalks in both locations do not fully support pedestrian mobility optimally.

Keywords: *Pedestrian Facilities, Technical Standards, User Satisfaction, Sidewalk.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Pertanyaan Penelitian 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Pembatasan Masalah 4
1.5 Manfaat Penelitian 5
1.6 Sistematika Penulisan 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **7**
2.1 Tinjauan Umum 7
2.2 Definisi Trotoar 8
2.2.1 Standar Kualitas Trotoar 8
2.2.2 Peranan dan Fungsi Trotoar 13
2.3 Fasilitas Pejalan Kaki 14
2.3.1 Fasilitas Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus 15
2.3.1.1 Kelandaian Jalur 15
2.3.1.2 Ramp 16
2.3.1.3 Jalur Pemandu 17
2.3.2 Fasilitas Pendukung Pejalan Kaki 19
2.3.2.1 Rambu dan Marka 19
2.3.2.2 Lapak Tunggu 20
2.3.2.3 Lampu Penerangan Fasilitas Pejalan Kaki 20
2.3.2.4 Pagar Pengaman (Bollard) 21
2.3.2.5 Pelindung/Peneduh 21

2.3.2.6 Jalur Hijau 22
2.3.2.7 Tempat Duduk 22
2.3.2.8 Tempat Sampah 23
2.3.2.9 Halte Bus 23
2.3.2.10 Kamera Pengawas 24
2.3.2.11 Pemberi Informasi (Signage) 25
2.4 Indikator Evaluasi Fasilitas Pejalan Kaki 25
2.4.1 Aspek Keamanan 26
2.4.2 Aspek Kenyamanan 28
2.4.3 Aspek Aksesibilitas 29
2.4.4 Aspek Estetika 31
2.4.5 Aspek Konektivitas 32
2.4.6 Aspek Fasilitas Penunjang 33
2.5 Rumus *Lemeshow* 34
2.6 Skala Guttman 34
2.7 Skala Likert 34
2.8 Penelitian Terdahulu 35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 40
3.1 Diagram Alir Proses Penelitian 40
3.2 Metodologi Penelitian 41
3.3 Lokasi Penelitian 41
3.3.1 Lokasi Penelitian 41
3.3.2 Pembagian Segmen dan Waktu Penelitian 55
3.4 Pedoman Peraturan Penelitian 56
3.5 Penentuan Responden Penelitian 56
3.6 Pengumpulan Data 58
3.6.1 Kondisi Eksisting Trotoar (Metode Survei) 58
3.6.2 Kepuasan Pengguna Trotoar (Kuisioner) 60
3.7 Variabel Penelitian 63
3.8 Metode Analisis Data 64
3.8.1 Kondisi Eksisting Trotoar (Metode Survei) 64
3.8.2 Kepuasan Pengguna Trotoar (Kuisioner) 66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 68

4.1 Data Identitas Jalan Sutan Syahrir dan Jalan K.H. Agus Salim Kota Pontianak 68
4.2 Analisis Perhitungan..... 69
4.2.1 Pengumpulan Data 70
4.2.1.1 Fasilitas Utama Pejalan Kaki Pada Jalan Sutan Syahrir dan Jalan K.H. Agus Salim Kota Pontianak..... 70
4.2.1.2 Fasilitas Pejalan Kaki Untuk Pengguna Berkebutuhan Khusus pada Jalan Sutan Syahrir dan Jalan K.H. Agus Salim Kota Pontianak..... 74
4.2.1.3 Fasilitas Pendukung Pejalan Kaki Pada Jalan Sutan Syahrir dan Jalan K.H. Agus Salim Kota Pontianak..... 76
4.2.2 Analisis Aspek Pemenuhan Standar Fasilitas Pejalan Kaki dengan Pedoman Teknis menggunakan Skala Guttman..... 88
4.2.2.1 Kondisi Eksisting Trotoar Pada Jalan Sutan Syahrir Kota Pontianak Segmen 1 Disesuaikan dengan Pedoman Teknis 89
4.2.2.2 Kondisi Eksisting Trotoar Pada Jalan Sutan Syahrir Kota Pontianak Segmen 2 Disesuaikan dengan Pedoman Teknis 95
4.2.2.3 Kondisi Eksisting Trotoar Pada Jalan Sutan Syahrir Kota Pontianak Segmen 3 Disesuaikan dengan Pedoman Teknis 100
4.2.2.4 Kondisi Eksisting Trotoar Pada Jalan Sutan Syahrir Kota Pontianak Segmen 4 Disesuaikan dengan Pedoman Teknis 105
4.2.2.5 Kondisi Eksisting Trotoar Pada Jalan K.H. Agus Salim Kota Pontianak Segmen 1 Disesuaikan dengan Pedoman Teknis 111
4.2.2.6 Kondisi Eksisting Trotoar Pada Jalan K.H. Agus Salim Kota Pontianak Segmen 2 Disesuaikan dengan Pedoman Teknis 116
4.2.2.7 Kondisi Eksisting Trotoar Pada Jalan K.H. Agus Salim Kota Pontianak Segmen 3 Disesuaikan dengan Pedoman Teknis 121
4.2.2.8 Kondisi Eksisting Trotoar Pada Jalan K.H. Agus Salim Kota Pontianak Segmen 4 Disesuaikan dengan Pedoman Teknis 126
4.2.3 Analisis Kepuasan Pengguna Trotoar di Jalan Sutan Syahrir dan Jalan K.H. Agus Salim..... 132

4.2.3.1 Hasil Analisis kepuasan pengguna trotoar Jalan Sutan Syahrir pada Segmen 1 145
4.2.3.2 Hasil Analisis kepuasan pengguna trotoar Jalan Sutan Syahrir pada Segmen 2 147
4.2.3.3 Hasil Analisis kepuasan pengguna trotoar Jalan Sutan Syahrir pada Segmen 3 150
4.2.3.4 Hasil Analisis kepuasan pengguna trotoar Jalan Sutan Syahrir pada Segmen 4 153
4.2.3.5 Hasil Analisis kepuasan pengguna trotoar Jalan K.H. Agus Salim pada Segmen 1 161
4.2.3.6 Hasil Analisis kepuasan pengguna trotoar Jalan K.H. Agus Salim pada Segmen 2 163
4.2.3.7 Hasil Analisis kepuasan pengguna trotoar Jalan K.H. Agus Salim pada Segmen 3 166
4.2.3.8 Hasil Analisis kepuasan pengguna trotoar Jalan K.H. Agus Salim pada Segmen 4 168
4.2.4 Rekomendasi Terhadap Fasilitas Pejalan Kaki di Jalan Sutan Syahrir dan Jalan K.H. Agus Salim Kota Pontianak 177
BAB V PENUTUP 182
5.1 Kesimpulan 182
5.2 Saran 183
DAFTAR PUSTAKA 185

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penentuan Dimensi Trotoar 9
Tabel 2.2 Ketinggian Trotoar..... 10
Tabel 2.3 Aspek dan Indikator Penilaian Kesesuaian Fasilitas Pejalan Kaki..... 26
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu 35
Tabel 3.1 Rentang Waktu dan Panjang Segmen Penelitian di Jalan Sutan Syahrir..... 56
Tabel 3.2 Rentang Waktu dan Panjang Segmen Penelitian di Jalan K.H. Agus Salim 56
Tabel 3.3 Responden Penelitian Jalan Sutan Syahrir 58
Tabel 3.4 Responden Penelitian Jalan K.H.Agus Salim..... 58
Tabel 3.5 Tabel Kesesuaian Kondisi Eksisting Trotoar..... 59
Tabel 3.6 Pertanyaan Kuisioner..... 61
Tabel 3.7 Variabel Penelitian..... 63
Tabel 3.8 Interval kelas Persentase Skala Guttman..... 65
Tabel 3.9 Interval kelas Persentase Skala Likert..... 67
Tabel 4.1 Data Ruas Jalan Sutan Syahrir Kota Pontianak..... 69
Tabel 4.2 Data Ruas Jalan K.H. Agus Salim Kota Pontianak 69
Tabel 4.3 Rambu Pada Jalur Pedestrian di Jalan Sutan Syahrir Kota Pontianak.. 76
Tabel 4.4 Rambu Pada Jalur Pedestrian di Jalan K.H. Agus Salim Kota Pontianak..... 78
Tabel 4.5 Kondisi Eksisting Trotoar Pada Jalan Sutan Syahrir Segmen 1 89
Tabel 4.6 Hasil pada Jalan Sutan Syahrir Segmen 1 94
Tabel 4.7 Kondisi Eksisting Trotoar Pada Jalan Sutan Syahrir Segmen 2 95
Tabel 4.8 Hasil pada Jalan Sutan Syahrir Segmen 2 99
Tabel 4.9 Kondisi Eksisting Trotoar Pada Jalan Sutan Syahrir Segmen 3 100
Tabel 4.10 Hasil pada Jalan Sutan Syahrir Segmen 3 104
Tabel 4.11 Kondisi Eksisting Trotoar Pada Jalan Sutan Syahrir Segmen 4 105
Tabel 4.12 Hasil pada Jalan Sutan Syahrir Segmen 4 109
Tabel 4.13 Hasil Total Penilaian Kondisi Eksisting Trotoar Jalan Sutan Syahrir Kota Pontianak..... 110
Tabel 4.14 Kondisi Eksisting Trotoar Pada Jalan K.H. Agus Salim Segmen 1.... 111

Tabel 4.15 Hasil pada Jalan K.H. Agus Salim Segmen 1 115
Tabel 4.16 Kondisi Eksisting Trotoar Pada Jalan K.H. Agus Salim Segmen 2 116
Tabel 4.17 Hasil pada Jalan K.H. Agus Salim Segmen 2 120
Tabel 4.18 Kondisi Eksisting Trotoar Pada Jalan K.H. Agus Salim Segmen 3 121
Tabel 4.19 Hasil pada Jalan K.H. Agus Salim Segmen 3 125
Tabel 4.20 Kondisi Eksisting Trotoar Pada Jalan K.H. Agus Salim Segmen 4 126
Tabel 4.21 Hasil pada Jalan K.H. Agus Salim Segmen 4 130
Tabel 4.22 Hasil Total Penilaian Kondisi Eksisting Trotoar Jalan K.H. Agus Salim Kota Pontianak 131
Tabel 4.23 Hasil Wawancara Responden Jalan Sutan Syahrir pada Segmen 1 133
Tabel 4.24 Hasil Wawancara Responden Jalan Sutan Syahrir pada Segmen 2 134
Tabel 4.25 Hasil Wawancara Responden Jalan Sutan Syahrir pada Segmen 3 135
Tabel 4.26 Hasil Wawancara Responden Jalan Sutan Syahrir pada Segmen 4 136
Tabel 4.27 Hasil Wawancara Responden Jalan K.H. Agus Salim pada Segmen 1 137
Tabel 4.28 Hasil Wawancara Responden Jalan K.H. Agus Salim pada Segmen 2 138
Tabel 4.29 Hasil Wawancara Responden Jalan K.H. Agus Salim pada Segmen 3 139
Tabel 4.30 Hasil Wawancara Responden Jalan K.H. Agus Salim pada Segmen 4 140
Tabel 4.31 Hasil Wawancara Responden Jalan Sutan Syahrir pada Segmen 1 Berdasarkan Jumlah Responden setiap Aspek 141
Tabel 4.32 Hasil Wawancara Responden Jalan Sutan Syahrir pada Segmen 2 Berdasarkan Jumlah Responden setiap Aspek 141
Tabel 4.33 Hasil Wawancara Responden Jalan Sutan Syahrir pada Segmen 3 Berdasarkan Jumlah Responden setiap Aspek 142
Tabel 4.34 Hasil Wawancara Responden Jalan Sutan Syahrir pada Segmen 4 Berdasarkan Jumlah Responden setiap Aspek 142
Tabel 4.35 Hasil Wawancara Responden Jalan K.H. Agus Salim pada Segmen 1 Berdasarkan Jumlah Responden setiap Aspek 143

Tabel 4.36 Hasil Wawancara Responden Jalan K.H. Agus Salim pada Segmen 2 Berdasarkan Jumlah Responden setiap Aspek 143
Tabel 4.37 Hasil Wawancara Responden Jalan K.H. Agus Salim pada Segmen 3 Berdasarkan Jumlah Responden setiap Aspek 144
Tabel 4.38 Hasil Wawancara Responden Jalan K.H. Agus Salim pada Segmen 4 Berdasarkan Jumlah Responden setiap Aspek 144
Tabel 4.39 Hasil perhitungan kepuasan pengguna trotoar pada Jalan Sutan Syahrir Kota Pontianak pada Segmen 1 156
Tabel 4.40 Hasil perhitungan kepuasan pengguna trotoar pada Jalan Sutan Syahrir Kota Pontianak pada Segmen 2 157
Tabel 4.41 Hasil perhitungan kepuasan pengguna trotoar pada Jalan Sutan Syahrir Kota Pontianak pada Segmen 3 158
Tabel 4.42 Hasil perhitungan kepuasan pengguna trotoar pada Jalan Sutan Syahrir Kota Pontianak pada Segmen 4 159
Tabel 4.43 Hasil Total Perhitungan Kepuasan Pengguna Trotoar pada Jalan Sutan Syahrir Kota Pontianak 160
Tabel 4.44 Hasil perhitungan kepuasan pengguna trotoar pada Jalan K.H. Agus Salim Kota Pontianak pada Segmen 1 172
Tabel 4.45 Hasil perhitungan kepuasan pengguna trotoar pada Jalan K.H. Agus Salim Kota Pontianak pada Segmen 2 173
Tabel 4.46 Hasil perhitungan kepuasan pengguna trotoar pada Jalan K.H. Agus Salim Kota Pontianak pada Segmen 3 174
Tabel 4.47 Hasil perhitungan kepuasan pengguna trotoar pada Jalan K.H. Agus Salim Kota Pontianak pada Segmen 4 175
Tabel 4.48 Hasil Total Perhitungan Kepuasan Pengguna Trotoar pada Jalan K.H. Agus Salim Kota Pontianak 176

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Trotoar dengan ketinggian sama dengan badan jalan 10
Gambar 2.2 Trotoar di sepanjang lahan dengan tepi parkir..... 11
Gambar 2.3 Jalur pada Ruas Pejalan Kaki 11
Gambar 2.4 Kelandaian jalur..... 16
Gambar 2.5 *Ramp* pada tempat penyebrangan pejalan kaki..... 17
Gambar 2.6 Jalur Pemandu Pola Peringatan pada Landai Trotoar 18
Gambar 2.7 Jalur Pemandu pada Pola Garis Trotoar..... 18
Gambar 2.8 Jalur Pemandu diatas Badan Jalan..... 19
Gambar 2.9 Marka *zebra cross* dilengkapi dengan rambu penyeberang jalan.... 19
Gambar 2.10 Contoh Lapak Tunggu 20
Gambar 2.11 Fasilitas Lampu Penerangan 21
Gambar 2.12 Fasilitas Pagar Pengaman 21
Gambar 2.13 Contoh Pelindung/peneduh pada trotoar 22
Gambar 2.14 Fasilitas Jalur Hijau 22
Gambar 2.15 Fasilitas Tempat Duduk 23
Gambar 2.16 Fasilitas Tempat Sampah 23
Gambar 2.17 Fasilitas Halte Bus 24
Gambar 2.18 Fasilitas Kamera Pengawas 24
Gambar 2.19 Fasilitas Pemberi Informasi (*Signage*)..... 25
Gambar 3.1 Peta Administrasi Provinsi Kalimantan Barat 42
Gambar 3.2 Lokasi Penelitian Jalan Sutan Syahrir 43
Gambar 3.3 Lokasi Penelitian Jalan K.H. Agus Salim..... 44
Gambar 3.4 Layout Lokasi Penelitian Jalan Sutan Syahrir..... 45
Gambar 3.5 Layout Lokasi Penelitian Jalan K.H. Agus Salim..... 46
Gambar 3.6 Layout Lokasi Penelitian Jalan Sutan Syahrir (Segmen 1)..... 47
Gambar 3.7 Layout Lokasi Penelitian Jalan Sutan Syahrir (Segmen 2)..... 48
Gambar 3.8 Layout Lokasi Penelitian Jalan Sutan Syahrir (Segmen 3)..... 49
Gambar 3.9 Layout Lokasi Penelitian Jalan Sutan Syahrir (Segmen 4)..... 50
Gambar 3.10 Layout Lokasi Penelitian Jalan K.H. Agus Salim (Segmen 1)..... 51

Gambar 3.11 Layout Lokasi Penelitian Jalan K.H. Agus Salim (Segmen 2) 52
Gambar 3.12 Layout Lokasi Penelitian Jalan K.H. Agus Salim (Segmen 3) 53
Gambar 3.13 Layout Lokasi Penelitian Jalan K.H. Agus Salim (Segmen 4) 54
Gambar 3.14 Foto Kondisi Trotoar Jalan Sutan Syahrir 55
Gambar 3.15 Foto Kondisi Trotoar Jalan K.H. Agus Salim 56
Gambar 4.1 Jalur Pedestrian Pada Koridor Jalan Sutan Syahrir Kota Pontianak (a) Segmen 1 (b) Segmen 2 (c) Segmen 3 (d) Segmen 4 70
Gambar 4.2 Jalur Pedestrian Pada Koridor Jalan K.H. Agus Salim Kota Pontianak (a) Segmen 1 (b) Segmen 2 (c) Segmen 3 (d) Segmen 4 72
Gambar 4.3 (a) Ukuran Jalur Khusus Mobil (b) Fasilitas Penyebrangan Yang Terdapat di Jalur Pedestrian Jalan K.H. Agus Salim (c) Jalur Khusus Mobil..... 73
Gambar 4.4 Jalur Pemandu berkebutuhan Khusus di Jalan Sutan Syahrir Kota Pontianak (a) Segmen 1 (b) Segmen 2 (c) Segmen 3 (d) Segmen 4 74
Gambar 4.5 Jalur Pemandu berkebutuhan Khusus di Jalan K.H. Agus Salim Kota Pontianak (a) Segmen 2 (b) Segmen 4 (c) Segmen 3 Ramp tertutup jembatan penghubung jalan 75
Gambar 4.6 Marka Pada Jalur Pedestrian di Jalan Sutan Syahrir dan Jalan K.H. Agus Salim Kota Pontianak (a) Segmen 4 Jalan K.H. Agus Salim (b) Segmen 4 Jalan Sutan Syahrir..... 80
Gambar 4.7 Fasilitas Lampu Penerangan pada Jalur Pedestrian di Jalan Sutan Syahrir Kota Pontianak (a) Lampu Penerangan Segmen 1 dan segmen 2 pada Malam Hari (b) Lampu Penerangan Segmen 3
(c) Lampu Penerangan Segmen 4 81
Gambar 4.8 Fasilitas Lampu Penerangan pada Jalur Pedestrian di Jalan K.H. Agus Salim Kota Pontianak (a) Lampu Penerangan Segmen 1 dan segmen 2 pada Malam Hari (b) Lampu Penerangan Segmen 4 pada Malam Hari 82
Gambar 4.9 Fasilitas Pagar Pengaman (Bollard) pada Jalur Pedestrian di Jalan Sutan Syahrir Kota Pontianak (a) Pagar Pengaman (Bollard) segmen 1 (b) Pagar Pengaman (Bollard) segmen 4 82
Gambar 4.10 Fasilitas Peneduh pada Jalur Pedestrian di Jalan Sutan Syahrir Kota Pontianak (a) Peneduh di segmen 1 (b) Peneduh di segmen 3
(c) Peneduh di segmen 4 83

Gambar 4.11 Fasilitas Peneduh pada Jalur Pedestrian di Jalan K.H. Agus Salim Kota Pontianak (a) Peneduh di segmen 1 (b) Peneduh di segmen 2 (c) Peneduh di segmen 3 (d) Peneduh di segmen 4 84
Gambar 4.12 Fasilitas Jalur Hijau pada Jalur Pedestrian di Jalan Sutan Syahrir dan Jalan K.H. Agus Salim Kota Pontianak (a) dan (b) Fasilitas Jalur hijau di Jalan Sutan Syahrir, (c) dan (d) Fasilitas Jalur hijau di Jalan K.H. Agus Salim 85
Gambar 4.13 Fasilitas Tempat duduk pada Jalur Pedestrian di Jalan Sutan Syahrir Kota Pontianak (a) Tempat duduk di segmen 1 (b) Tempat duduk di segmen 4 .. 86
Gambar 4.14 Fasilitas Tempat Sampah pada Jalur Pedestrian di Jalan Sutan Syahrir dan Jalan K.H. Agus Salim Kota Pontianak (a) Fasilitas Tempat sampah di Jalan Sutan Syahrir, (b) dan (c) Fasilitas Tempat sampah di Jalan K.H. Agus Salim 87
Gambar 4.15 Fasilitas Drainase pada Jalur Pedestrian di Jalan Sutan Syahrir dan Jalan K.H. Agus Salim Kota Pontianak 88

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kalimantan Barat adalah sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di pulau Kalimantan dengan ibukota di Kota Pontianak. Provinsi ini memiliki luas wilayah sebesar 147.307,00 km², yang mencakup sekitar 7,53% dari total luas Indonesia, menjadikannya sebagai provinsi terbesar keempat setelah Papua, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Tengah. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Kalimantan Barat tahun 2024, proyeksi penduduk pada pertengahan tahun 2020 menunjukkan jumlah sekitar 5.414.390 jiwa dengan kepadatan 38 jiwa per km².

Kota Pontianak, yang berfungsi sebagai ibukota provinsi tersebut, memiliki luas wilayah 118,209 km² dan terdiri dari 6 kecamatan serta 29 kelurahan. Kota ini dilintasi oleh garis khatulistiwa, dengan koordinat 0°02’19,868” Lintang Utara hingga 0°05’53,292” Lintang Selatan, dan 109°16’22,758” Bujur Timur hingga 109°23’9,618” Bujur Timur. Pada tahun 2023, jumlah penduduk Kota Pontianak mencapai 675.468 jiwa, dengan kepadatan rata-rata 5.709 jiwa per km². Laju pertumbuhan penduduk pada periode 2020-2023 tercatat sebesar 0,92 persen. Pada tahun 2023, panjang jalan di Kota Pontianak mencapai 335,08 km, yang terbagi berdasarkan kewenangan pemerintahan kabupaten/kota (Badan Pusat Statistik, 2024). Pertumbuhan jumlah penduduk yang pesat dapat berdampak signifikan terhadap berbagai sistem, termasuk sistem transportasi. Pertumbuhan tersebut dapat menambah beban lalu lintas dan menimbulkan berbagai permasalahan. Berbagai jenis transportasi digunakan, mulai dari kendaraan roda dua, kendaraan roda empat, hingga berjalan kaki.

Fasilitas pejalan kaki memegang peranan penting dalam sistem transportasi perkotaan untuk menciptakan kota yang ramah bagi pejalan kaki. Trotoar, sebagai komponen utama infrastruktur pejalan kaki, harus dirancang sesuai dengan standar teknis yang melibatkan enam aspek kunci: aksesibilitas, integrasi dan kontinuitas sistem, keamanan dan keselamatan, serta kenyamanan. Fasilitas pejalan kaki, seperti trotoar, jalan setapak, dan jalur khusus lainnya, dirancang untuk

memberikan akses yang aman dan nyaman bagi penggunanya. Untuk meningkatkan kualitas dan fungsionalitas fasilitas ini, sering kali dilengkapi dengan tambahan seperti lampu jalan, tempat duduk, dan penyeberangan pejalan kaki yang aman. Fasilitas-fasilitas tersebut berkontribusi pada peningkatan keamanan, mobilitas, dan pengalaman berjalan kaki yang lebih menyenangkan serta efisien di lingkungan perkotaan. Perencanaan dan implementasi yang baik dapat mendukung terciptanya kota yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Jalan Sutan Syahrir dan Jalan K.H. Agus Salim di Kota Pontianak, sebagai jalan arteri utama dengan lalu lintas tinggi dan panjang sekitar 1,23 km, berfungsi sebagai pusat komersial dan perbelanjaan penting serta jalur vital bagi pejalan kaki. Kualitas trotoar di jalan-jalan ini sangat penting untuk memastikan mobilitas yang aman dan nyaman. Namun, terdapat masalah seperti konektivitas trotoar yang buruk, pencahayaan malam yang tidak memadai, dan penggunaan trotoar oleh pedagang kaki lima, yang mengakibatkan pejalan kaki harus berbagi ruang dengan kendaraan bermotor, meningkatkan risiko kecelakaan, dan mengurangi kenyamanan serta keamanan mobilitas mereka.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan fasilitas pejalan kaki, khususnya trotoar, di Jalan Sutan Syahrir dan Jalan K.H. Agus Salim di Pontianak. Evaluasi terhadap kondisi fisik trotoar, perilaku pengguna, dan faktor-faktor penentu lainnya penting untuk memahami tantangan yang dihadapi serta untuk memastikan bahwa trotoar di kedua jalan tersebut dapat berfungsi secara optimal bagi pejalan kaki.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai analisis fasilitas pejalan kaki yaitu Agah Muhammad Mulyadi (2023) yang menganalisis fasilitas pejalan kaki di Kota Cimahi berdasarkan pedoman teknis pejalan kaki. Tujuan penelitian ini adalah melakukan evaluasi fasilitas pejalan kaki di kawasan Gandawijaya dan Alun-alun Kota Cimahi berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum, Nomor 03/PRT/M/2014 tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan, dan SE Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 02/SE/M/2018 tentang Pedoman Teknis Fasilitas Pejalan Kaki Nomor Pd 03-2017-B. Penilaian fasilitas pejalan kaki berdasarkan pedoman teknis menggunakan 19 indikator penilaian yang

dikelompokkan pada empat aspek, yaitu: (1) aspek keamanan, (2) aspek kenyamanan, (3) aspek aksesibilitas, (4) aspek estetika, (5) aspek konektivitas, dan (6) aspek fasilitas penunjang. Pada kawasan Gandawijaya terdapat 3 aspek yang memiliki penilaian di atas 50%, yang mana sebagian besar indikator telah memenuhi standar teknis, yaitu: (1) aspek keamanan, (2) aspek kenyamanan, dan (3) aspek estetika. Sedangkan pada kawasan Alun-alun seluruh aspek tidak ada yang memiliki nilai di atas 50%, yang mana menggambarkan sebagian besar indikator tidak dapat memenuhi standar teknis. Selanjutnya, Roza & Candra (2023) menganalisa Fasilitas Jalur Pejalan Kaki di Jalan Diponegoro Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif kualitatif dengan cara membandingkan kondisi fisik jalur pejalan kaki saat ini dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum, Nomor 03/PRT/M/2014 tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan. Adapun hasil analisisnya lebar jalur pejalan kaki sudah memenuhi syarat lebar jalur pejalan kaki yaitu 5 meter. Akan tetapi ada sebagain pengecilan jalur pejalan kaki yaitu hanya memiliki lebar 1-2 meter saja, Pengecilan tersebut membuat jalur tidak memenuhi syarat pejalan kaki yang baik. Tempat sampah dijalan Diponegoro Teluk Kuantan yang terbuat dari drum tetapi jumlahnya tidak sesuai dengan syarat. Pada jalur pejalan kaki dijalan di Ponegoro Teluk kuantan sudah memiliki lampu penerangan tetapi sudah tidak berfungsi sesuai syaratnya. Jalur pejalan kaki jalan Diponegoro Teluk Kuantan kondisi vegetasi tanaman dan bunga tidak terawat. Pada jalur pejalan kaki tidak adanya bangku taman yang disediakan. Kemudian, Afifah dkk. (2017) yang menganalisis kenyamanan pengguna jalur pedestrian di koridor Jalan Gajahmada Pontianak. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat kenyamanan dan faktor yang mempengaruhi kenyamanan pengguna jalur pedestrian di koridor Jalan Gajahmada. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif serta menggunakan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum, Nomor 03/PRT/M/2014. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan penyebaran kuesioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kenyamanan dari jalur pedestrian koridor Jalan

Gajahmada berada di tingkat cukup nyaman. Faktor yang termasuk tingkat cukup nyaman yaitu kejelasan sirkulasi, kebisingan kendaraan, keamanan dari tindak kejahatan, kebersihan, keindahan dan fasilitas pendukung. Selain itu, ditemukan juga faktor lain seperti fasilitas di sekitar jalur pedestrian, penataan parkir dan PKL, lebar jalur pedestrian, ketinggian trotoar, serta faktor sosial (keramaian dan keramahan pengguna lain).

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka didapat beberapa pertanyaan penelitian untuk tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi eksisting trotoar pada Jalan Sutan Syahrir dan Jalan K.H. Agus Salim?
2. Bagaimana pemenuhan aspek-aspek standar teknis fasilitas pejalan kaki khususnya trotoar pada Jalan Sutan Syahrir dan Jalan K.H. Agus Salim terhadap pedoman teknis?
3. Bagaimana penilaian kepuasan pejalan kaki terhadap fasilitas trotoar pada Jalan Sutan Syahrir dan Jalan K.H. Agus Salim?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kesesuaian kondisi eksisting trotoar pada Jalan Sutan Syahrir dan Jalan K.H. Agus Salim terhadap standar pada pedoman teknis.
2. Menganalisis pemenuhan aspek-aspek standar teknis trotoar pada Jalan Sutan Syahrir dan Jalan K.H. Agus Salim terhadap pedoman teknis.
3. Menganalisis kepuasan pengguna trotoar di Jalan Sutan Syahrir dan Jalan K.H. Agus Salim terhadap aspek-aspek teknis fasilitas pejalan kaki.

1.4 Pembatasan Masalah

Mengingat adanya lingkupan yang dapat berkaitan dengan topik terkait pada penelitian ini, maka pembahasan akan dibatasi sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian dilakukan di sepanjang Trotoar Jalan Sutan Syahrir dan Jalan K.H. Agus Salim.

2. Penelitian ini akan berfokus pada evaluasi trotoar, penerangan jalan, pemandu disabilitas, dan fasilitas lain yang secara langsung mempengaruhi pemenuhan standar fasilitas pejalan kaki di Jalan Sutan Syahrir dan Jalan K.H. Agus Salim.
3. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode survei, wawancara, dan observasi lapangan.
4. Variabel yang diteliti adalah aspek keamanan, aspek kenyamanan, aspek aksesibilitas, aspek estetika, aspek konektivitas dan aspek fasilitas penunjang.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui sejauh mana standar fasilitas pejalan kaki pada jalan yang diteliti telah terpenuhi berdasarkan pedoman teknis.
2. Memberikan gambaran terhadap kualitas fasilitas pejalan kaki di jalan tersebut.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan dan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pemenuhan standar fasilitas pejalan kaki.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi beberapa pokok pembahasan ke dalam beberapa bab, dimana masing-masing bab menjelaskan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

   Pada bab ini akan membahas beberapa hal dari pembahasan pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.